

ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA PADA PT. JASA RAHARJA (PERSERO)

GABRIELLA ANGGRIANY KAUNANG

Dr. Drs. J. R. E. Tampi, M,Si

Drs. Jan Wonok, M,Si

ABSTRACT : *Working capital is one part of the existing assets within the company or cooperative that is in use by the company in day-to-day activities, in this case is to determine the extent to which the level of achievement that has earned company. Puspose of this paper is to determine how to analyze financial statements using, sources and uses of working capital, and working capital adequacy ratio. In the assessment of working capital calculations performed using analysis of sources and uses of working capital and capital adequacy ratio by the formula: Working capital to total assets ratio, current leabilities to net working capital, working capital turnover, which shows that the company is increasing every year. The results of the above analysis it can be seen that the working capital management on PT. Jasa Raharja (Persero) has been very effective because of the insurance business saw revenue each year there is an increase to it so that it remains effective and the company maintained its liquidity level course companies must be able to observe and manage well so that this increase will continue in the years to come.*

Keywords : *Working Capital, Technical Analysis, Financial Statements.*

PENDAHULUAN

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil akan mempunyai perhatian yang besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Salah satu perusahaan yang masih bertahan di tengah-tengah persaingan yang ketat adalah PT. Jasa Raharja (Persero) Kegiatan utama perusahaan ini adalah melaksanakan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan melalui usaha perasuransian jiwa. Dalam menjalankan usahanya tersebut manajemen perusahaan di tuntut untuk selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan. Keputusan itu haruslah tidak keluar dari tujuan perusahaan, Salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Tujuan pemberian jasa raharja ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan utamanya,

yaitu kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana,.Kelengkapan jasa yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan Perusahaan tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas sampai kepada karyawan yang mengoperasikannya. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnnya supaya kegiatan dapat memberikan keuntungan atau profit. Pimpinan perusahaan tidak akan terlepas dari masalah permodalan, yaitu : pemenuhan modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari. Suatu tingkat modal kerja yang cukup sangatlah diperlukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat melakukan operasi seekonomis mungkin dan tidak akan menemukan hambatan maupun kesulitan karena tingkat likuiditasnya yang rendah. Di lain pihak modal kerja yang

berlebihan atau tidak tersedianya modal kerja yang cukup, menunjukkan dana yang tidak produktif karena adanya dana yang secara ekonomis tidak dapat dipergunakan atau disia-siakan, sehingga keuntungan yang mestinya dicapai atau karena modal kerja tidak tersedia banyak kegiatan operasi yang gagal dilaksanakan. Adapun modal kerja suatu perusahaan sering didefinisikan sebagai selisih antara aktivitas lancar dengan hutang lancar. Selama aktiva lancar melebihi jumlah hutang lancar maka berarti perusahaan memiliki modal kerja tertentu dimana jumlah ini sangat ditentukan oleh jenis dan usaha masing-masing perusahaan. Dalam menganalisis manajemen modal kerja ini tentu akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sebab apabila perusahaan kekurangan dana tentu akan sulit berkembang. Kekurangan modal kerja terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Kolb dalam Sawir, (2005 : 133) manajemen modal kerja adalah: *“working capital managemnt encompasses the administration and control of current assets, utilization of short-term financing via various current liability sources and control of the amount of net working capital”*. Sedangkan menurut Weston mengemukakan “manajemen modal kerja mengacu pada semua aspek penatalaksanaan aktiva lancar dan utang lancar”. Dua definisi di atas menunjukkan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi

manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

Menurut Dahlan Forum (2008 : 12) Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Jadi laporan keuangan merupakan hasil tindakan perbuatan ringkasan data perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

1. Fokus Penelitian

PT Jasa Raharja (Persero) adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak pada bidang asuransi Kecelakaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berupa laporan keuangan konsolidasian dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dalam menganalisis manajemen modal kerja pada PT Jasa Raharja (Perseroan) selama beberapa tahun digunakan suatu alat analisis. Alat analisis yang penulis gunakan adalah Analisis perbandingan laporan keuangan, Analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja. Kemampuan Perusahaan dalam menganalisis modal kerja dalam laporan keuangan dan menghasilkan laba yang diukur dengan beberapa penilaian yaitu :

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang Diperlukan adalah :

- Data Kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang diperoleh melalui Situs Resmi www.JasaRaharja.
- Data Kualitatif yaitu data-data berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak

berbentuk angka seperti sejarah singkat PT. Jasa Raharja (persero).

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu dari laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Raharja (Persero). Periode 2010 sampai dengan 2012 melalui Website resmi perusahaan www.jasaraharja.co.id.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi yaitu :

- Data yang telah didokumentasikan oleh pihak perusahaan serta data lain yang diperlukan melalui situs resmi www.jasaraharja.co.id
- Penelitian Kepustakaan (Library Research) yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dari literatur, catatan- catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan data sekunder. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai pengertian mengenai masalah yang diteliti.

4. Metode Analisis

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode dengan cara mengumpulkan data dan mendeskriptifkan atau menjelaskan data-data tersebut. Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis laporan keuangan penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan yaitu :
Teknik dan analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dari perusahaan.

2. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode-periode tertentu.

3. Evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerja.

- a. Rasio total aktiva terhadap modalkerja bersih, dimana :

$$\text{Current liabilities to net working capital} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Net Working Capital}}$$

Sumber : Sawir (2005:151)

- b. Rasio kewajiban lancar, dimana :

$$\text{Current liabilities to net working capital} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Net Working Capital}}$$

Sumber : Sawir (2005:151).

- c. Perputaran modal kerja, dimana :

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}}$$

Sumber : Sawir (2005:151).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa dan Pembahasan

Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan yang telah di capai khususnya di dalam mengelolah modal kerja pada PT Jasa Raharja (Persero) dengan peningkatan laba, maka perlu digunakan laporan keuangan perusahaan berupa neaca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan 2012 . Analisis ini sangatlah penting dan di perlukan untuk melihat sampai dimana perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba dalam menjalankan setiap usahanya. Analisis

Modal Kerja, Teknik analisis, dan Laporan Keuangan.

a. Rasio Total Aktiva Terhadap Modal Kerja Bersih (*Total assets to net working capital*)

Rasio yang tinggi mengindikasikan rendahnya tingkat likuiditas, sedangkan rasio yang rendah mengindikasikan tingkat likuiditas yang tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} & \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{5.071.724/175.135} \\ & = \mathbf{28,9} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} & \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{6.133.757/267.406} \\ & = \mathbf{22,9} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} & \frac{\text{Total Assets}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{7.425.335/375.087} \\ & = \mathbf{19,7} \end{aligned}$$

b. Rasio Kewajiban Lancar (*current liabilities to net working capital ratio*)

Rasio ini merupakan ekspresi alternatif dari *current ratio*. Bila *current ratio* rendah, rasio ini akan tinggi mengindikasikan likuiditas rendah. Bila rasio ini rendah, *current ratio* akan tinggi, menandakan likuiditas tinggi. (Dalam jutaan Rupiah) hasil perhitungan yang di peroleh yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} & \frac{\text{curent liabilities}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{1.583.446/175.139} \\ & = \mathbf{9,04} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} & \frac{\text{curent liabilities}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{1.659.913/267.406} \\ & = \mathbf{6,20} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} & \frac{\text{curent liabilities}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{1.985.337/375.087} \\ & = \mathbf{5,29} \end{aligned}$$

c. Perputaran modal kerja (*Revenues to net working capital ratio*)

Rasio ini mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio tinggi mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, rasio yang rendah menunjukkan likuiditas tinggi.

(Dalam jutaan Rupiah) hasil perhitungan yang di peroleh yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} & \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{2.540.934/175.139} \\ & = \mathbf{14,5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} & \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{2.784.841/267.406} \\ & = \mathbf{10,4} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} & \frac{\text{Revenues}}{\text{Net Working Capital}} \\ & = \mathbf{2.995.728/375.087} \\ & = \mathbf{7,98} \end{aligned}$$

Evaluasi dengan menggunakan rasio kecukupan modal kerjamaka di lihat dari tabel tingkat liquiditas Pada PT. Jasa Raharja (Persero) periode 2010-2012.

Tabel Tingkat Liquiditas pada PT. Jasa Raharja (Persero) Periode 2010-2012

Tahun	T	C	W
2010	28,9	9,04	14,5
2011	22,9	6,20	10,4
2012	19,7	10,4	7,98

Ket :

T : Total Asset to Net Working Capital Ratio

C : Current Liabilities to Net working Capital Ratio

W : Working Capital Turn Over Ratio

Pembahasan Analisis Rasio Kecukupan Modal Kerja Pada PT Jasa Raharja (Persero)

Di lihat dari Tabel 4.6 di atas bahwa tingkat liquiditas pada PT. Jasa Raharja (Persero) setiap tahun mengalami peningkatan. Ini mengindikasikan bahwa kecukupan modal pada PT. Jasa Raharja (Persero), terjaga kestabilannya. Mulai dari Rasio Total Aktiva terhadap modal kerja pada Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2012 perusahaan ini tetap mengalami peningkatan.

- Capaian dari Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja Bersih pada Tahun 2010 sebesar 28,9, pada Tahun 2011 Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja sebesar 22,9 dan tahun 2012 Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja sebesar 19,7, ini menandakan bahwa Rasio Total Aktiva terhadap Modal Kerja dijamin oleh Aktiva Lancar dan Hutang Lancar. Ini menggambarkan seberapa besar efektivitas perusahaan terhadap Modal Kerja.
- Rasio Kewajiban Lancar dimaksudkan bila *current ratio* rendah, rasio ini akan tinggi mengindikasikan likuiditas rendah. Bila rasio ini rendah, *current ratio* akan tinggi, mengindikasikan likuiditas tinggi. Memperhatikan capaian Ratio Kewajiban Lancar

terhadap Modal Kerja perusahaan ini dalam Tahun 2010 capaian ratio sebesar 9,04, pada Tahun 2011 sebesar 6,20 di bandingkan dengan tahun sebelumnya ada sedikit penurunan sebesar 2,84 dan tahun 2012 perusahaan ini pun meningkat sebesar 10,4 ini menandakan bahwa Rasio Kewajiban Lancar terhadap Modal Kerja cukup efisien.

- Rasio Perputaran Modal Kerja ini mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio tinggi mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, rasio yang rendah menunjukkan likuiditas tinggi. Dilihat dari *trend* di atas maka dapat diketahui bahwa perputaran Modal Kerja pada Tahun 2010 sebesar 14,5 kali sampai dengan Tahun 2011 perputaran Modal Kerja sebesar 10,4 atau mengalami penurunan sebesar 4,1 kali, dan pada Tahun 2012 perputaran Modal Kerja sebesar 7,98 atau mengalami penurunan sebesar 2,42 kali. Hal ini disebabkan Modal Kerja Bersih mengalami peningkatan. Apabila modal kerja perusahaan mengalami peningkatan maka perputaran penjualan kecenderungan mengalami penurunan dan sebaliknya, apabila modal kerja mengalami penurunan maka perputaran penjualan yang dimiliki perusahaan, mengalami peningkatan dan dapat mengalami penurunan atau dengan kata lain perputaran penjualan.

Secara keseluruhan dari metode analisis deskriptif yang penulis gunakan dalam menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja Pada PT. Jasa Raharja (Persero) yaitu analisis perbandingan laporan keuangan sampai dengan evaluasi rasio kecukupan modal kerja, tingkat efektivitas dan efisiensinya

terjaga sehingga dalam pengelolaan modal kerja tidak terjadi *idle fund* (dana yang menganggur). Analisis perbandingan laporan keuangan sampai dengan evaluasi rasio kecukupan modal kerja, tingkat efektivitas dan efesiansinya terjaga sehingga dalam pengelolaan modal kerja tidak terjadi *idle fund* (dana yang menganggur).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap manajemen modal kerja pada PT. Jasa Raharja (persero) maka dapat disimpulkan :

- a) Di dalam hal pemilihan sumber dan penggunaan modal kerjanya perusahaan ini sangat memperhatikan semua aspek-aspek yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan suatu kondisi dimana sumber lebih besar dari penggunaan modal kerja bahkan terus mengalami peningkatan modal kerja setiap tahunnya. Ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.
- b) Secara keseluruhan tingkat efektivitas dan efesiansi modal kerja PT. Jasa Raharja (Persero), sangat terjaga sehingga dalam pengelolaan manajemen modal kerja tidak terjadi *idle fund* (dana yang menganggur)

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

- a) PT Jasa Raharja (Persero) telah memiliki pengelolaan modal kerja yang baik, penulis berharap agar manajemen perusahaan dapat mempertahankan

eksistensi usahanya sebagai bidang asuransi kecelakaan.

- b) PT. Jasa Raharja(Persero) memiliki pengelolaan modal kerja yang baik, hal ini sebenarnya sangat menguntungkan bagi perusahaan maka sebaiknya modal kerja ini dapat digunakan seoptimal mungkin dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, karena apabila pengelolaan modal kerja kurang baik akan mengakibatkan modal kerja yang tinggi tersebut mubazir, dalam artian tidak memberikan manfaat yang optimal pula bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- ANDI OFFSET, *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan*, Yogyakarta
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Cetakan keenam. Yogyakarta : BPFE.
- Jarwanto. 2011. *Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (online) (<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2159912-metode-dan-teknik-analisa-laporan/>)
- Kamaruddin Ahmad, Drs. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Lukman Syamsuddin, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada.
- Manulang, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Martono D. Agus Haritjo. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Ke Delapan, Yogyakarta
- Suyadi Prawiro Sentono, 2002. *Pengantar Bisnis Modern, Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Jakarta : Pt. Bumi Aksara

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sudarsono dan Edillius.2007.*Manajemen Koperasi Indonesia.* Jakrta: Rineka Cipta

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.*,Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sudarsono dan Edillius.2007.*Manajemen Koperasi Indonesia.* Jakrta: Rineka Cipta

Van Horne, C. James and John M. Wachowichza, IR. 2005. *Fundamentals of Finance Management.* Edisi Kedua Belas, Jakarta: Salemba Empat

Yuningsih, 2009.*Manajemen Modal Kerja*
Pada [Http://www.jasaraharja.co.id](http://www.jasaraharja.co.id)